

## **BAB V**

### **Simpulan dan Saran**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan dengan hipotesis korelasi *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director*, dan *political connection* dengan *fraudulent financial reporting*. Pada penelitian ini menemukan dua hipotesis dari lima hipotesis diterima dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel tekanan dengan proksi target keuangan tidak berkorelasi dengan kecurangan pelaporan keuangan. Seperti yang kita ketahui bahwa ROA yang tinggi akan menggambarkan kinerja perusahaannya sehingga dapat terhindar dari kecurangan pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis satu ditolak.
2. Variabel kesempatan dengan proksi pengawasan yang tidak efektif berkorelasi negatif secara signifikan dengan kecurangan pelaporan keuangan. Seiring peningkatan pengawasan tentu akan mengurangi indikasi kecurangan dalam pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis dua diterima.
3. Variabel rasionalisasi dengan proksi pergantian auditor berkorelasi positif signifikan dengan kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini menandakan seringnya pergantian dalam auditor akan meningkatkan indikasi kecurangan pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis tiga diterima.
4. Variabel kemampuan dengan proksi pergantian direktur tidak berkorelasi dengan kecurangan pelaporan keuangan. Seiring dengan meningkatnya perubahan dalam direktur tidak akan memiliki korelasi terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis empat ditolak.
5. Variabel arogansi dengan proksi koneksi politik tidak berkorelasi dengan kecurangan pelaporan keuangan. Seiring dengan meningkatnya koneksi politik dalam perusahaan tidak akan berkorelasi dengan kecurangan pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis lima ditolak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan, penelitian ini memiliki saran sehingga dapat berguna untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

a. Saran Praktis

1. Untuk para investor agar lebih jeli dalam penilaian keadaan pengendalian internal perusahaan seperti yang dihasilkan oleh peneliti bahwa tingginya pengawasan akan menurunkan indikasi kecurangan dalam pelaporan keuangan, serta seberapa seringnya pergantian auditor untuk menilai apakah terjadi penipuan dalam perusahaan tersebut.
2. Untuk perusahaan lebih ditingkatkan lagi dalam pengendalian internalnya serta untuk memastikan tidak terdapatnya pergantian auditor setiap tahun sehingga terhindar dari indikasi *fraud* yang bisa merugikan perusahaan.

b. Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya jika meneliti pada lokus perusahaan manufaktur sub-sektor *consumer goods* ketika menggunakan variabel *pressure*, *capability*, *arrogance* maka disarankan menggunakan proksi selain *financial target*, *change in director*, dan *political connection*. dikarenakan hasil yang didapatkan oleh peneliti tidak berkorelasi dengan kecurangan pelaporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menguji kembali variabel *opportunity* dan *rationalization* dengan proksi *ineffective monitoring* dan *change in auditor*. Jika hasilnya terbukti signifikan maka dapat menambah keyakinan terhadap hasil penelitian ini.